

PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2017-2022

Oleh :

Tri Darma Rosmala Sari¹, Anis Feblin², Mir'atul Hasanah³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknokrat

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja

tridarma_rosmalasari@teknokrat.ac.id¹,

feblinfatullah@gmail.com²,

hasanahmiratul@gmail.com³

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2017-2022. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan tingkat signifikansi 5%. Selain itu penelitian ini juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website resmi perusahaan (www.bni.co.id). Dari hasil pengujian yang dilakukan terhadap penelitian ini diketahui bahwa secara parsial Risiko Likuiditas (LDR) dan Risiko Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2017-2022 berpengaruh signifikan, sedangkan hasil pengujian secara simultan Risiko Likuiditas (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) dan Risiko Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil analisis koefisien determinasi R Square sebesar 0,927 atau 92,7%, ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan Pengaruh Risiko Likuiditas(X₁) dan Risiko Operasional (X₂) terhadap naik turunnya Profitabilitas (Y) sebesar 92,7% sedangkan sisanya 2,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Loan to Deposit Ratio, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional, dan Return On Asset*

ABSTRACT

The purpose of this research was to determine the influence of liquidity risk and operational risk on profitability at PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 2017-2022 Period. The analytical method used in this research was multiple linear regression with a significance level of 5%. Apart from that, this research also carried out classical assumption tests which includes normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, and autocorrelation tests. The type of data used in this research was secondary data obtained from the company's official website (www.bni.co.id). From the results of tests carried out in this research, it was known that partially Liquidity Risk (LDR) and Operational Risk (BOPO) influenced Profitability (ROA) at PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for the 2017-2022 period had a significant influence, while the results of simultaneous testing of Liquidity Risk (LDR) had no significant influence on Profitability (ROA) and Operational Risk (BOPO) had a significant influence on Profitability (ROA). The results of the R Square coefficient of determination analysis were 0.927 or 92.7%, this showed that the percentage contribution of the influence of Liquidity Risk (X₁) and Operational Risk (X₂) on the rise and fall of Profitability (Y) was 92.7% while the remaining 2.3% was influenced by other variables not examined in this study.

Keywords : *Loan to Deposit Ratio, Operational Expenses to Operational Income, and Return On Assets*

PENDAHULUAN

Menurut Kasmir (2019), Bank Merupakan lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Industri perbankan merupakan sektor penting dalam pembangunan nasional yang berfungsi sebagai *financial intermediary* di antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana, sehingga pemahaman dan pengolahan bank yang baik tentunya akan mendorong sistem keuangan yang baik.

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/25/PBI/2009 tahun 2009 terdapat beberapa risiko dalam perbankan, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko stratejik, risiko reputasi, risiko hukum dan risiko kepatuhan (Utami & Silaen, 2018).

Risiko Likuiditas merupakan bentuk risiko yang dialami oleh suatu perusahaan karena ketidakmampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga itu memberi pengaruh pada terganggunya aktivitas perusahaan ke posisi tidak berjalan secara normal (Fahmi, 2018).

Risiko operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional bank. Risiko operasional dapat menimbulkan kerugian keuangan secara langsung maupun tidak langsung dan kerugian potensial atas hilangnya kesempatan memperoleh keuntungan (Rivai et al., 2013). Dari kedua variabel independen yang mempengaruhi profitabilitas suatu perbankan, berikut ini merupakan laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2017-2022:

Tabel 1. Data laporan keuangan Risiko likuiditas (LDR), Risiko Operasional (BOPO) dan Profitabilitas (ROA) Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2017-2022

Periode	LDR (X ₁)%	BOPO (X ₂) %	ROA (Y) %
2017	85,6	71,0	2,7
2018	88,8	70,2	2,8
2019	91,5	73,2	2,4
2020	87,3	93,3	0,5
2021	79,7	81,2	1,4
2022	84,2	68,6	2,5

Sumber: Annual Report PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Melihat data keuangan pada tabel 1 tersebut yaitu pada kolom LDR, BOPO dan ROA dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengalami fluktuasi. Ketidakpastian tercermin dari fluktuasi pergerakan yang tinggi, semakin tinggi fluktuasi semakin besar tingkat ketidakpastiannya (Hanafi, 2016).

Menurut latar belakang dan fenomena yang terjadi, maka penulis merasa penting untuk membuktikan apakah profitabilitas dapat dipengaruhi risiko likuiditas (LDR), dan risiko operasional (BOPO). Untuk itu, yang menjadi judul penelitian ini adalah “**PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2017-2022**”.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Menurut (Fahmi, 2015) Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan *profit* atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

Tujuan Manajemen Keuangan

Menurut (Fahmi, 2015) ada beberapa tujuan dari manajemen keuangan yaitu:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan
2. Menjaga stabilitas finansial dalam keadaan yang selalu terkendali
3. Memperkecil risiko perusahaan di masa sekarang dan yang akan datang

Fungsi Manajemen Keuangan

Ilmu manajemen keuangan berfungsi sebagai pedoman bagi manajer perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan. Artinya seorang manajer keuangan boleh melakukan terobosan dan kreativitas berpikir akan tetapi semua itu tetap tidak mengesampingkan kaidah-kaidah yang berlaku dalam ilmu manajemen keuangan. Seperti mematuhi aturan-aturan yang terkandung dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan), GAAP (*General Accepted*

Accounting Principle), undang-undang dan pertauran tentang pengelolaan keuangan perusahaan, dan lain sebagainya (Fahmi, 2015).

Pengertian Manajemen Risiko

Menurut (Fahmi, 2018) Manajemen risiko adalah suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memecahkan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis.

Risiko Likuiditas

Menurut (Fahmi, 2018) Risiko likuiditas adalah bentuk risiko yang dialami oleh suatu perusahaan karena ketidakmampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga itu memberi pengaruh kepada terganggunya aktivitas perusahaan ke posisi tidak berjalan dengan normal.

Rumus untuk mencari *Loan to Deposit Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Risiko Operasional

Menurut (Hayati, 2017) mengukur risiko operasional juga dapat dilihat dari beberapa indikator yang menyebabkan terjadinya risiko operasional pada BPR. Setiap indikator memiliki ukurannya: ukuran efektif, ukuran efisiensi, ukuran ekonomis, ukuran lancar, ukuran aman, ukuran tertib.

Menurut Harmono (2018) Besarnya nilai BOPO dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Pengertian Profitabilitas

Menurut (Fahmi, 2015) Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Menurut (Harmono, 2018) pengukuran pada rasio profitabilitas adalah sebagai berikut: *Net Profit Margin*, *Gross Profit*

Margin, Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE). Menurut (Pandia, 2017) rumus menghitung ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Hubungan Antar variabel Independen dan Dependen

Hubungan Risiko Likuiditas Dengan Profitabilitas

Risiko likuiditas adalah risiko ketidakmampuan sebuah bank dalam memenuhi atau membayar kewajiban keuangannya tepat waktu seperti membayar tabungan pada saat ditarik oleh nasabahnya atau membayar deposito pada saat jatuh tempo dan kewajiban lainnya (Sudirman, 2013). Semakin meningkatnya LDR maka akan semakin rendah nilai ROA (Profitabilitas) karena rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menyalurkan dana kepada masyarakat.

Hubungan Risiko Operasional dengan Profitabilitas

Risiko Operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional bank. Semakin kecil nilai BOPO artinya semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil (Pandia, 2017).

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif selama tahun 2017-2022. Data kuantitatif ini berupa *time series* yaitu data yang disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu.

- a. Risiko Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan data LDR pada laporan keuangan tahunan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang dipublikasi setiap tahun dari tahun 2017-2022.

- b. Risiko Operasional dalam penelitian ini menggunakan data BOPO pada laporan keuangan tahunan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang dipublikasi setiap tahun dari tahun 2017-2022.
- c. Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan data ROA pada laporan keuangan tahunan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang dipublikasi setiap tahun dari tahun 2017-2022.

Sumber Data

Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan tahunan di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2017-2022 melalui situs PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yaitu www.bni.co.id.

Metode Analisis

Analisis Kuantitatif

Menurut (Sugiyono, 2017) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut (Priyatno, 2016) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data residual berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data residual tidak berdistribusi normal

Uji Multikolinearitas

Menurut (Priyatno, 2016) Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Pedoman untuk menentukan suatu model terjadi Multikolinearitas atau tidak adalah :

1. Apabila nilai VIF < 10 dan mempunyai nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak terjadi Multikolinearitas
2. Apabila nilai VIF > 10 dan mempunyai nilai *tolerance* $< 0,1$ maka terjadi Multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Priyatno, 2016) heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dengan menggunakan metode uji Glejser. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas
2. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Menurut (Priyatno, 2016) autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi adalah berikut ini:

- a. $dU < DW < 4 - dU$ maka H_0 diterima (tidak terjadi autokorelasi).
- b. $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$ maka H_0 ditolak (terjadi autokorelasi).
- c. $dL < DW < dU$ atau $4 - dU < DW < 4 - dL$ maka tidak ada keputusan yang pasti.

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Priyatno, 2016) analisis regresi Linier adalah analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan persamaan linier.

Pembuktian terhadap hipotesis pada penelitian ini menggunakan model regresi Linier berganda dengan dua variabel independen. Persamaan secara umum regresi Linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Profitabilitas

a : nilai konstanta

b_1, b_2 : nilai koefisien regresi variabel independen

X_1 : Risiko Likuiditas

X_2 : Risiko Operasional

e : *Error Term*

Pengujian Hipotesis

Uji-t (Uji Secara Individual/Parsial)

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Priyatno, 2016). Langkah-langkah uji t sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis :

1. Pengujian hipotesis risiko likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk .

$H_0 : b_1 = 0$ artinya, tidak ada pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk .

$H_a : b_1 \neq 0$ artinya, ada pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk .

2. Pengujian hipotesis risiko operasional terhadap profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk .

$H_0 : b_2 = 0$ artinya, tidak ada pengaruh risiko operasional terhadap profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk .

$H_a : b_2 \neq 0$ artinya, ada pengaruh risiko operasional terhadap profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk .

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

c. Menentukan t_{hitung}

Nilai t_{hitung} diolah menggunakan bantuan program SPSS 23.

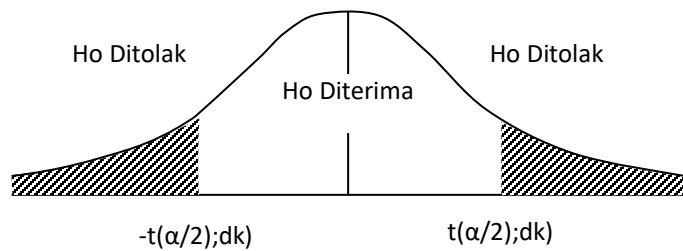
d. Menentukan t_{tabel}

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

e. Kriteria Pengujian :

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_0 diterima
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

f. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}



Gambar 1. Kurva Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T)

g. Menyimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak.

Uji F (Pengujian Secara Bersama-sama/Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Priyatno, 2016). Artinya variabel X_1 dan variabel X_2 secara bersama-sama diuji apakah ada pengaruh atau tidak. Langkah melakukan uji F, yaitu:

1. Menentukan Hipotesis

$H_0 : b_1, b_2 = 0$ artinya, tidak ada pengaruh risiko likuiditas dan risiko operasional terhadap profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk . $H_a : b_1, b_2 \neq 0$ artinya, ada pengaruh risiko likuiditas dan risiko operasional terhadap profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk .

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

3. Menentukan F_{hitung}

Nilai F_{hitung} diolah menggunakan bantuan program SPSS 23.

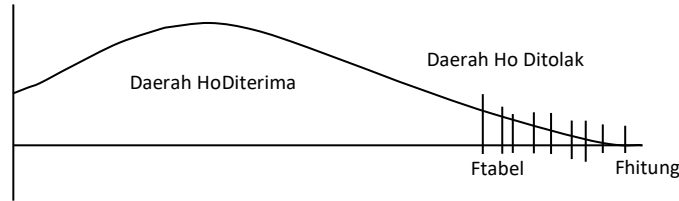
4. Menentukan F_{tabel}

Tabel distribusi F dicari pada tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ (uji satu sisi), df 1 (jumlah variabel – 1) dan df 2 ($n-k-1$) (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

5. Kriteria Pengujian :

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

6. Membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel}



Gambar 2. Kurva Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

7. Kesimpulan

Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Priyatno, 2016) koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dimana : R^2 = Determinasi

r^2 = Korelasi

Tabel 2. Batasan Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Risiko Likuiditas (X_1)	risiko ketidakmampuan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam memenuhi atau membayar kewajiban keuangannya tepat waktu seperti membayar tabungan pada saat ditarik oleh nasabahnya atau membayar deposito pada saat jatuh tempo dan kewajiban lainnya.	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) $LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$
2.	Risiko Operasional (X_2)	Risiko operasional merupakan risiko yang umumnya bersumber dari masalah internal PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dimana risiko ini terjadi disebabkan oleh lemahnya sistem kontrol manajemen yang dilakukan oleh pihak internal PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) $BOPO = \frac{\text{Belanja Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$

No	Variabel	Definisi	Indikator
3.	Profitabilitas (Y)	Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk.	<i>Return On Asset</i> (ROA) $ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Risiko Likuiditas (LDR) dan Risiko Operasional (BOPO) sebagai variabel independent dan Profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependent.

Tabel 3. Laporan Keuangan Triwulan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2017-2022

Tahun	Kuartal	Risiko Likuiditas (LDR) %	Risiko Operasional (BOPO) %	Profitabilitas (ROA) %
2017	1	89,33	70,49	2,76
	2	88,93	71,02	2,72
	3	87,86	70,30	2,80
	4	85,58	70,99	2,75
2018	1	90,13	70,54	2,73
	2	87,28	71,19	2,73
	3	89,04	70,30	2,76
	4	88,76	70,15	2,78
2019	1	91,26	70,54	2,68
	2	92,30	72,60	2,44
	3	96,57	71,76	2,51
	4	91,54	73,16	2,42
2020	1	92,26	73,15	2,63
	2	87,79	82,81	1,38
	3	83,11	88,99	0,88
	4	87,28	93,31	0,54
2021	1	87,24	81,57	1,46
	2	87,83	81,21	1,48
	3	85,14	80,47	1,51
	4	79,71	81,18	1,43
2022	1	85,24	70,20	2,29
	2	90,06	68,59	2,44
	3	91,18	68,05	2,48
	4	84,25	68,63	2,46

Sumber: Laporan Keuangan Konsolidasian PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2017-2022

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**Tabel 4. Hasil *Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,18308808
Most Extreme Differences	Absolute	,116
	Positive	,078
	Negative	-,116
Test Statistic		,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: hasil olah data dari output SPSS 23

Berdasarkan hasil output diatas dapat diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0.200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diatas dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Nilai *Tolerance* dan VIF

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
LDR	,824	1,213
BOPO	,824	1,213

Sumber: hasil olah data dari output SPSS 23

Berdasarkan hasil output diatas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dan VIF pada variabel LDR nilai *tolerance* sebesar 0,824 dan VIF sebesar 1,213, pada variabel BOPO nilai *tolerance* sebesar 0,824 dan VIF sebesar 1,213 dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa antar semua variabel

bebas yang terdapat dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas atau variabel independent penelitian tidak saling berhubungan.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,414	,594		2,378	,027		
LDR	-,006	,005	-,221	-1,155	,261	,824	1,213
BOPO	-,010	,003	-,662	-3,453	,002	,824	1,213

a. Dependent Variable: ABS_RES
 Sumber: hasil olah data dari output SPSS 23

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada LDR sebesar 0,261 dan pada variabel BOPO sebesar 0,002. Karena nilai signifikansi pada BOPO kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 7. Hasil Uji Park

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,175	,494		,354	,727
LDR	-,001	,004	-,070	-,294	,771
BOPO	,000	,002	,032	,132	,896

a. Dependent Variable: ABS_RES
 Sumber: hasil olah data dari output SPSS 23

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada LDR sebesar 0,771 dan pada variabel BOPO sebesar 0,896. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 8. Uji Durbin-Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
-------	---	----------	-------------------	----------------------------	---------------

1	,963 ^a	,927	,920	,19161	,455
---	-------------------	------	------	--------	------

a. Predictors: (Constant), BOPO, LDR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: hasil olah data dari output SPSS 23

Berdasarkan tabel output summary diatas diketahui nilai Durbin-Watson adalah sebesar 0,455. Nilai dL dan dU dapat dilihat pada tabel Durbin-Watson pada signifikansi 0,05 dengan n=24 dan k=2 maka diperoleh dL= 1,1878 dan dU=1,5464. Jadi dapat dihitung nilai 4-dU = 2,4536 dan 4-dL = 2,8122.

Kriteria pengambilan keputusan untuk Durbin-Watson yaitu $DW < dL$ maka didapat $0,455 < 1,1878$ yang berarti H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa terjadi korelasi. Langkah selanjutnya yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah autokorelasi tersebut adalah dengan melakukan Uji Statistics Q. Berikut hasil Uji statistics Q:

Tabel 9. Hasil Uji Statistics Q

Autocorrelations

Series: Unstandardized Residual

Lag	Autocorrelation	Std. Error ^a	Box-Ljung Statistic		
			Value	df	Sig. ^b
1	,725	,192	14,279	1	,000
2	,535	,188	22,407	2	,000
3	,393	,183	26,997	3	,000
4	,280	,179	29,437	4	,000
5	,227	,174	31,135	5	,000
6	,108	,170	31,536	6	,000
7	,079	,165	31,765	7	,000
8	-,060	,160	31,904	8	,000
9	-,041	,155	31,973	9	,000
10	-,068	,150	32,177	10	,000
11	-,027	,144	32,212	11	,001
12	,027	,139	32,250	12	,001
13	-,109	,133	32,923	13	,002
14	-,206	,127	35,561	14	,001
15	-,322	,120	42,759	15	,000
16	-,345	,113	52,053	16	,000

a. The underlying process assumed is independence (white noise).

b. Based on the asymptotic chi-square approximation.

Sumber: hasil olah data dari output SPSS 23

Berdasarkan hasil Box_Ljung Statistic jelas bahwa lag 16 ternyata semua signifikan. Hal ini dapat dilihat dari seluruh nilai signifikan lag 16 tersebut < 2 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	7,337	1,377				5,329
LDR	,019	,013	,096	1,479	,154	,824	1,213
BOPO	-,091	,006	-,919	-14,166	,000	,824	1,213

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: hasil olah data dari output SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 7,337 + 0,019X_1 - 0,091X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta (α) = 7,337

Hal ini berarti bahwa variabel Risiko Likuiditas (X_1) dan Risiko Operasional (X_2) bernilai nol maka profitabilitas (Y) sebesar nilai konstanta yaitu sebesar 7,337.

2. Nilai Koefisien Regresi LDR = 0,019

Hal ini menunjukkan setiap kenaikan satu satuan maka akan mengalami peningkatan profitabilitas (Y) sebesar 0,019, dengan asumsi variabel Risiko Operasional atau BOPO (X_2) nilainya tetap.

3. Nilai Koefisien Regresi BOPO = -0,091

Hal ini menunjukkan Risiko Operasional memiliki arah hubungan yang tidak searah dengan Profitabilitas (Y). Apabila Risiko Operasional (X_2) naik sebesar 1% maka Profitabilitas (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,091%.

Uji T (Pengujian Secara Parsial)

Tabel 11. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	7,337	1,377				5,329
LDR	,019	,013	,096	1,479	,154	,824	1,213

BOPO	-,091	,006	-,919	14,166	-,000	,824	1,213
------	-------	------	-------	--------	-------	------	-------

a. Dependent Variable: ROA

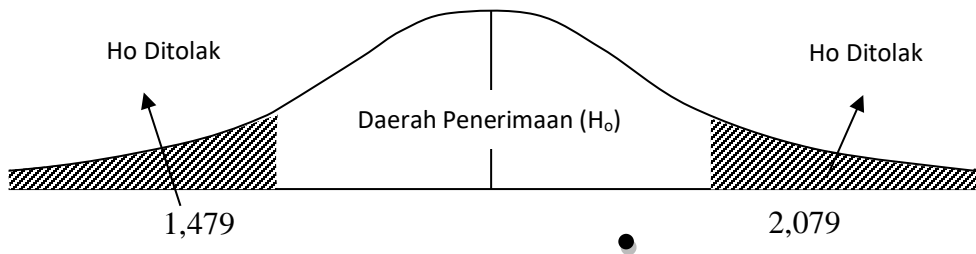
Sumber: hasil olah data dari output SPSS 23

Menentukan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistika tingkat signifikansi 0,05 dengan $df = n-k-1$, jadi $df = 24-2-1=21$ sehingga didapatkan nilai t_{tabel} 2,079. Adapun pengujian terhadap pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan pada hasil output sebagai berikut:

1. Pengujian Variabel Risiko Likuiditas (X_1) terhadap Profitabilitas (Y)

Nilai t_{hitung} sebesar 1,479 dan t_{tabel} sebesar 2,079, sehingga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti

Risiko Likuiditas (X_1) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y). Dapat digambarkan sebagai berikut:

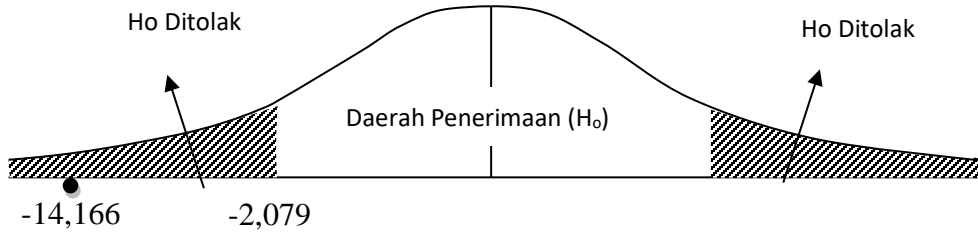


Gambar 3. Uji T Variabel Risiko Likuiditas

Dapat dilihat juga melalui tabel *coefficients* nilai sig. pada variabel Risiko Likuiditas (X_1) sebesar 0,154 yang berarti $>0,05$, artinya tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y).

2. Pengujian Variabel Risiko Operasional (X_2) terhadap Profitabilitas (Y)

Nilai t_{hitung} sebesar -14,166 dan t_{tabel} sebesar -2,079, karena nilai t_{hitung} bernilai negatif selanjutnya t_{tabel} pada variabel Risiko Operasional (X_2) juga bernilai negatif. Berdasarkan hasil tersebut nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti Risiko Operasional (X_2) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y). Dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. Uji T Variabel Risiko Operasional

Dapat dilihat juga melalui tabel *coefficients* nilai sig. pada variabel Risiko Operasional (X_2) sebesar 0,00 yang berarti $< 0,05$ artinya berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y).

Uji F (Uji Secara Simultan)

Tabel 12. Hasil Uji F

ANOVA^a

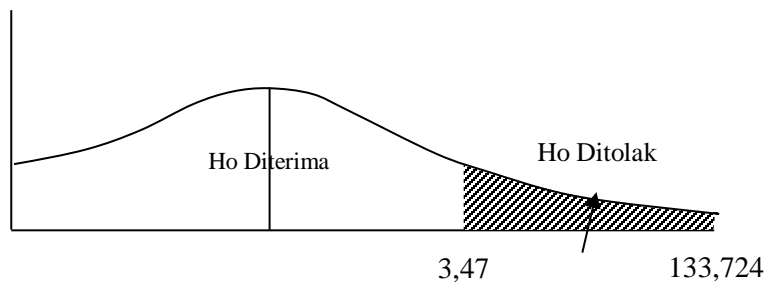
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9,819	2	4,909	133,724	,000 ^b
	Residual	,771	21	,037		
	Total	10,590	23			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, LDR

Sumber: hasil olah data dari output SPSS 23

Menentukan F tabel dapat dilihat pada tabel statistika tingkat signifikansi 0,05 dengan F_{tabel} $df=k-1$ yaitu $df=3-1=2$ dan $df=n-k-1$ yaitu $df=24-2-1= 21$ maka diperoleh F_{tabel} sebesar 3,47. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $133,724 > 3,47$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara bersama-sama variabel Risiko Likuiditas (X_1) dan Risiko Operasional (X_2) berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y). Dapat digambarkan seperti berikut:



Tabel 5. Uji F pada tingkat keyakinan 95%

Analisis Koefisien determinasi (R^2)

Tabel 13. Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,963 ^a	,927	,920	,19161	,455

a. Predictors: (Constant), BOPO, LDR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: hasil olah data dari output SPSS 23

Berdasarkan output diatas diperoleh angka (*R Square*) sebesar 0,927 atau 92,7%. Hal ini menunjukkan bahwa persentasumbangan pengaruh variabel bebas yaitu variabel Risiko Likuiditas (X_1) dan Risiko Operasional (X_2) terhadap naik turunnya Profitabilitas (Y) sebesar 92,7%, sedangkan sisanya sebesar 7,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa t_{hitung} Risiko Likuiditas (X_1) yang diukur menggunakan LDR sebesar $1,479 < t_{tabel}$ sebesar 2,079, yang berarti variabel Risiko Likuiditas (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Untuk menjaga agar risiko likuiditas ini tidak terjadi, maka kebijakan manajemen likuiditas harus dilakukan antara lain dengan menjaga aset jangka pendek seperti kas.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa $-t_{hitung}$ Risiko Operasional (X_2) yang diukur menggunakan BOPO sebesar $-14,166 < -t_{tabel}$ sebesar -2,079, yang berarti variabel Risiko Operasional (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Semakin besar rasio BOPO semakin kurang efisien atau semakin tinggi risiko operasional. Bank yang efisien dalam menekan biaya operasional dapat mengurangi kerugian sehingga pendapatan dan laba meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Siagian & Listiawati (2022) yang meneliti tentang Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Perbankan, dengan hasil penelitian menyatakan bahwa Risiko Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap ROA.

Hasil pengujian F (Uji secara simultan) menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 133,724 > F_{tabel} sebesar 3,47. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan Risiko Likuiditas (X_1) dan Risiko Operasional (X_2) terhadap profitabilitas (Y) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Hasil penelitian secara simultan ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tehresia et al. (2021) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan Risiko Likuiditas (LDR) dan Risiko Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Sedangkan nilai koefisien determinasi R Square dalam penelitian ini adalah sebesar 0,927. Hal ini menunjukkan bahwa persentase seumbangan Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 92,7% sedangkan sisanya sebesar 7,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, hal ini didukung oleh penelitian Tehresia et al. (2021) yang menyatakan bahwa Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional mempunyai pengaruh sebesar 0,625 atau 62,5% terhadap Profitabilitas, dan untuk sisanya sebesar 37,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil pengujian secara parsial Risiko Likuiditas (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Risiko Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2017-2022.
2. Hasil pengujian secara simultan dapat diketahui bahwa variabel Risiko Likuiditas (X_1) dan Risiko Operasional (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2017-2022.
3. Hasil analisis koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas yaitu Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas sebesar 92,7%, sedangkan sisanya sebesar 7,3% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pentingnya manajemen risiko dalam perusahaan merupakan hal yang sangat mendasar, penerapan manajemen risiko yang baik akan menghindarkan dari kemungkinan- kemungkinan kerugian yang akan terjadi dan diharapkan agar perusahaan lebih bisa menekankan biaya operasional yang dikeluarkan beban operasional pada penurunan profitabilitas perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dengan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan profitabilitas perusahaan. Dengan menambah periode penelitian serta jumlah sampel, menambah variabel independen lain yang mungkin dapat mempengaruhi profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: ALFABETA.
- Fahmi, I. (2018). *Manajemen Risiko: Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: ALFABETA.
- Hanafi, M. (2016). *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hayati, S. (2017). *Manajemen Risiko: Untuk Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keuangan Mikro*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- IBI. (2015). *MANAJEMEN RISIKO 2: Mengidentifikasi Risiko Likuiditas, Reputasi, Hukum, Kepatuhan, dan Strategik Bank*. Jakarta Pusat: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2014). *MANAJEMEN PERBANKAN*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Priyatno, D. (2016). *Belajar alat analisis data dan cara pengolahannya dengan SPSS*. Yogyakarta: GavaMedia.
- Rivai, V., Basir, S., Sudarto, S., & Veithzal, A. P. (2013). *Commercial Bank Management: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Santi. (2020). *Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi.
- Siagian, S. F. & Listiawati, R. (2022). *Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas PT. Bank Mega Tbk Periode 2014-2020*. In Prosiding SNAM PNJ.
- Sudirman, I. W. (2013). *Manajemen Perbankan: Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*. Jakarta: KENCANA Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Utami, & Silaen, U. (2018). Analisis Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perbankan BUMN). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(3), 123–130. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v6i3.293>
- Wahyuni, S., (2022) *Pengaruh BOPO dan LDR terhadap ROA pada perusahaan Bank Konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2014-2021*. Skripsi.